BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia menggunakan data periode 2019 – 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Harga Minyak Dunia Periode 2019 – 2021 relative stabil dengan mengarah terhadap kenaikan. Hal ini dikarenakan Lonjakan harga minyak mentah yang tinggi didorong oleh permintaan yang naik karena mulai pelonggaran aturan mobilitas masyarakat dan adanya kesepakatan untuk membatasi produksi minyak mentah. di awal 2020 Harga Minyak Dunia cenderung terus menurun. karena ada kekhawatiran atas lockdown akibat pandemi Covid-19. Hingga pada tahun 2021 harga minyak dunia naik sangat tinggi hal ini dikarenakan kenaikan permintaan ekspor dan pemangkasan pungutan impor

2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga pada periode 2019-2021 rata-rata mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena Bank Indonesia berupaya menjaga stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong laju pemulihan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian global maupun domestik. Bank Indonesia juga sedang berupaya menambah ketersediaan likuiditas perbankan dalam meningkatkan pembiayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Strategi operasi moneter juga terus diperkuat untuk menjaga kecukupan likuiditas dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif.
3. Perkembangan Kurs periode 2019-2021 rata-rata mengalami kenaikan yang artinya nilai Rupiah terus melemah. Penyebab utama nilai Rupiah terus melemah terhadap Dollar AS adalah pelaku pasar keuangan khawatir akan terjadi resesi global. Kekhawatiran tersebut membuat membuat investor di pasar global memilih untuk berinvestasi di investasi yang aman, dan mata uang Dollar AS merupakan investasi yang dianggap aman. Hal itu membuat mata uang Dollar AS terus menguat sehinnga mata uang Rupiah dan juga melemah.

4. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021 mengalami fluktuatif, namun pada tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan hal ini dikarenakan mulai adanya pandemik Covid-19 dimana para Investor lebih memilih untuk menunda investasinya karena munculnya kekhawatiran akan menurunnya perekonomian di Indonesia karena adanya pandemic covid – 19
5. Perkembangan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Kurs periode 2019-2021
6. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Harga Minyak Dunia , Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2019-2021 baik secara parsial maupun simultan.
    a. Secara parsial, Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) Periode 2019-2021.
    b. Secara parsial, Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) Periode 2019-2021.
    c. Secara parsial, Kurs berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) Periode 2019-2021.

d. Secara simultan, Harga Minyak Dunia , Tingkat Suku Bunga dan Kurs berpengaruh signifikan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2019-2021

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Bursa Efek Indonesia dan peneliti lain, yaitu :

1. **Saran Praktis**

   a. Bagi Investor

Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kondisi di pasar saham seperti Harga Minyak Dunia, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Kurs, dimana dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya mempengaruhi cukup kuat dalam pergerakan saham di Indonesia atau Indeks Harga Saham Gabungan. Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor juga harus melihat faktor yang lain juga seperti Inflasi, Laporan Keuangan, Harga Komoditi, dan lain sebagainya. sehingga disarankan untuk lebih mempertimbangkan indikator yang lain juga sebelum berinvestasi agar dapat

memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi resiko kerugian yang besar.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya melihat makro ekonomi seperti Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah karena dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lainnya yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia seperti tingkat inflasi, Indeks Dow Jones, yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, serta variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan